



PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KELAS 1 SDN MIYONO II KABUPATEN BOJONEGORO

Heri Widada

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info	Abstract
Dikirim 4 Agustus 2025 Revisi 17 Agustus 2025 Diterima 25 Agustus 2025	Reading ability is a fundamental skill that is crucial for the academic success of elementary school students. Various studies have shown that the use of visual media significantly enhances students' early reading abilities. Picture media makes the learning process more engaging, motivates students, helps them visualize concepts, and strengthens their memory. Through an image-based approach, students can more easily recognize letters, words, and their meanings, as well as better understand sentence context. This research, using experimental and classroom action methods in lower-grade elementary students, revealed a significant increase in reading scores following the use of picture media, particularly in comprehension, vocabulary, and reading fluency. Furthermore, the learning atmosphere became more enjoyable and interactive, leading to increased student participation and motivation
Kata Kunci:	Abstrak
	Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa Sekolah Dasar. berbagai penelitian sudah menunjukkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Media gambar menghasilkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, memotivasi siswa, memvisualisasikan konsep, dan memperkuat daya ingat mereka. Melalui pendekatan berbasis gambar, siswa lebih mudah mengenali huruf, kata, dan maknanya, serta dapat memahami konteks kalimat dengan lebih baik. Penelitian menggunakan metode eksperimen dan tindakan kelas di siswa kelas awal SD membagikan adanya peningkatan skor kemampuan membaca secara signifikan sesudah penerapan media gambar, baik dari segi pemahaman, kosakata, maupun kelancaran membaca. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga partisipasi serta minat belajar siswa juga meningkat.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

*Aris Heri Widada

*heriwidadaaris@gmail.com

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di SD. Membaca tidak hanya menjadi fondasi utama untuk memahami berbagai mata pelajaran, tetapi juga berperan penting pada pengembangan pengetahuan serta kecakapan siswa di masa depan. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan, terutama di kelas awal SD. Kemampuan membaca merupakan keterampilan fundamental yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini, terutama di jenjang sekolah dasar, karena membaca menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan akademik dan literasi yang lebih luas (Hadi & Afandi, 2021). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menguasai membaca permulaan, yang dapat menghambat proses belajar mereka secara keseluruhan (Mubarok, Sudana, & Nurhuda, 2023).

Salah satu strategi yang terbukti efektif untuk menaikkan kemampuan membaca adalah penggunaan media gambar pada proses pembelajaran. Media gambar dapat menghasilkan pembelajaran menjadi lebih menarik, memotivasi siswa, memvisualisasikan konsep, dan memperkuat ingatan mereka terhadap materi yang dipelajari. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Damayanti (2022) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan membaca dengan bantuan gambar mampu menghubungkan istilah serta gambar, sehingga mempercepat pemahaman mereka terhadap kalimat dan kata baru. Selain itu, media gambar juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan partisipasi dan minat belajar siswa.

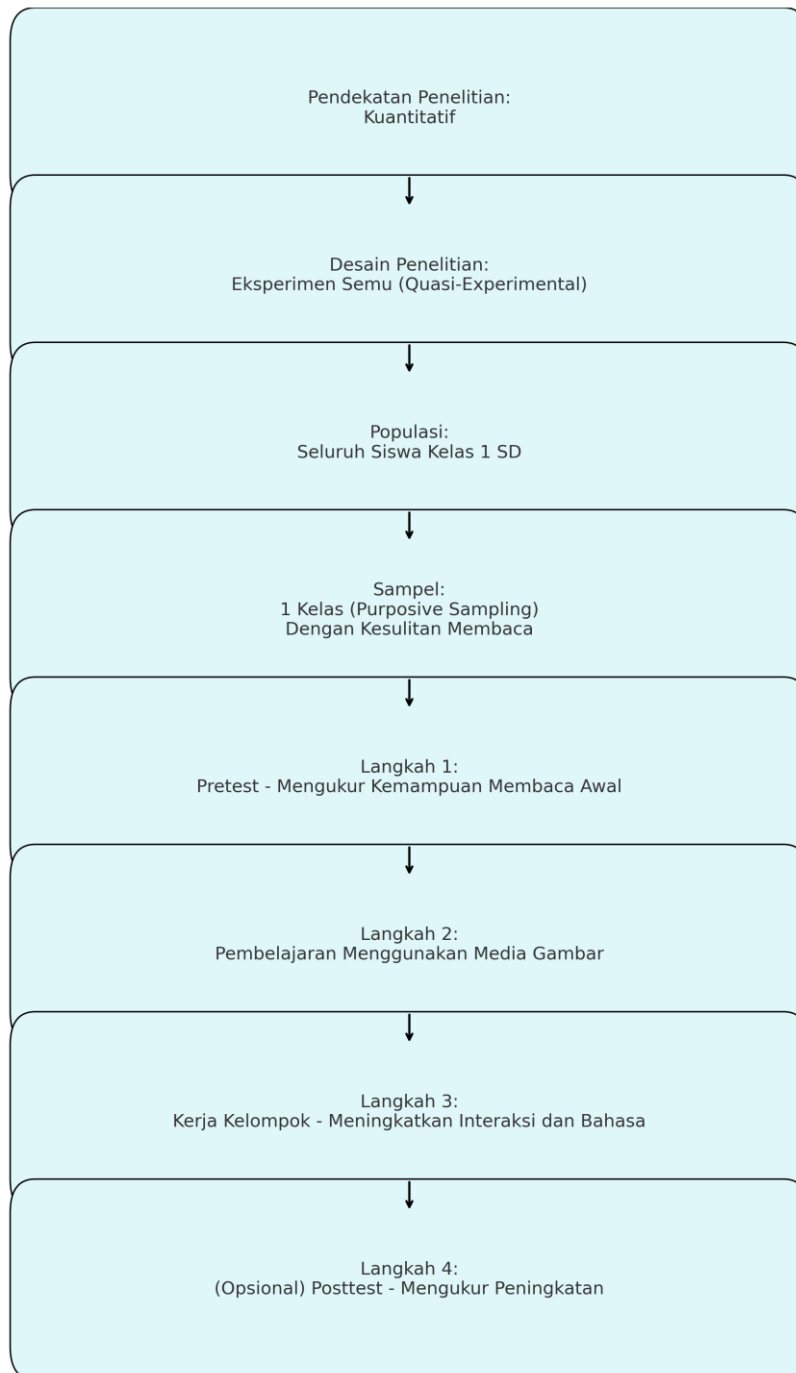
Media gambar membantu siswa membangun gambaran mental yang jelas terhadap isi bacaan, sehingga memudahkan pemahaman dan meningkatkan minat baca (Hadi & Afandi, 2021). Selain itu, media gambar juga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan partisipasi aktif siswa (Mubarok et al., 2023). Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian tindakan kelas oleh Prasetyo dan Damayanti (2022) menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD setelah menggunakan media gambar, yang ditandai dengan peningkatan hasil tes dan minat belajar siswa. Penelitian lain yang menggunakan media kartu bergambar juga melaporkan hasil serupa, yaitu peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman siswa (UBT Repository, 2023). Selain itu, metode global berbasis media gambar terbukti layak dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa (IICET Journal, 2023). Hasil penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca

permulaan siswa, baik dari segi pemahaman, kosakata, maupun kelancaran membaca. Studi literatur yang dilakukan oleh Liana & Ashari (2023) menegaskan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar secara konsisten pada berbagai penelitian. dengan demikian, integrasi media gambar pada pembelajaran membaca diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa. Media gambar juga mendukung pengembangan keterampilan visual siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, termasuk bagi siswa dengan kebutuhan khusus (Hadi & Afandi, 2021).

Tujuan dari penelitian adalah untuk menilai perkembangan yang ditunjukkan oleh kegiatan pengembangan kemampuan membaca dengan memanfaatkan media gambar. Sebagai bahan ajar yang kreatif dan inovatif maka perlu dilakukannya penelitian yang menunjukkan seberapa penting dan seberapa banyak perubahan yang terjadi akibat inovasi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut efektivitas penggunaan media gambar dalam menaikkan kemampuan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar, dan memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis visual yang mendukung pengembangan literasi siswa secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen semu (quasi-experimental) untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media gambar. Subjek penelitian adalah siswa kelas awal di sekolah dasar yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria kesulitan membaca permulaan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 1 di sekolah dasar. Sampel penelitian terdiri dari satu kelas yang dipilih secara purposive karena memiliki karakteristik kesulitan membaca yang representatif. Cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur kemampuan membaca siswa adalah dengan: Melakukan pretest untuk mengukur kemampuan membaca awal siswa. Melaksanakan pembelajaran menggunakan media gambar selama beberapa pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran. Melakukan kegiatan kerja kelompok untuk menguatkan interaksi dan kemampuan bahasa. Berikut merupakan gambar alur penelitian:



Gambar 1. Alur Penelitian

Bagan alur penelitian ini menggambarkan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan studi kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental) yang bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini diawali dengan pendekatan kuantitatif sebagai dasar dalam pengumpulan dan analisis data secara objektif. Desain eksperimen semu dipilih karena peneliti menggunakan kelas yang sudah ada tanpa pengacakan subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 di sekolah

dasar, sementara sampel yang digunakan adalah satu kelas yang dipilih secara purposive karena memiliki karakteristik kesulitan membaca yang representatif. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah pelaksanaan pretest guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca. Setelah itu, dilakukan pembelajaran menggunakan media gambar selama beberapa pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Media gambar digunakan untuk membantu siswa dalam mengenali huruf, kata, dan memahami makna secara visual. Selanjutnya, siswa dilibatkan dalam kegiatan kerja kelompok untuk memperkuat interaksi antar siswa serta meningkatkan kemampuan bahasa secara kolaboratif. Pada akhir proses pembelajaran, jika diperlukan, dilakukan posttest sebagai langkah evaluasi untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diterapkannya media gambar. Setiap tahapan tersebut disusun secara sistematis dalam bagan alur guna memberikan gambaran visual mengenai proses penelitian yang dilaksanakan.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui media gambar, diperoleh temuan sebagai berikut: Peningkatan kemampuan membaca pada siswa yang semakin meningkat. Pada prasiklus, rata-rata skor kemampuan membaca siswa adalah 55 dengan 3 dari 6 siswa yang mencapai ketuntasan belajar (50%). Setelah penerapan media gambar pada siklus I, rata-rata skor meningkat menjadi 75 dengan 4 siswa yang tuntas (70%). Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata skor mencapai 80 dan 5 siswa dari 6 yang mencapai ketuntasan (90%) sehingga masuk dalam kategori sangat baik dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan (65).

Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Penggunaan media gambar juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran membaca. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap pra- operasional konkret, sehingga media visual sangat membantu dalam memahami materi abstrak.

Ketuntasan Kelas Hasil analisis secara klasikal menunjukkan peningkatan tingkat ketuntasan belajar dari 70% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. Hal ini mengindikasikan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara keseluruhan. Berikut hasil setelah dilakukannya pembelajaran melalui 2 siklus yang telah dilakukan dalam pembelajaran peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media

gambar :

Tabel 1. Siklus 1

Keterangan	Pra Siklus		Siklus 1	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Tuntas	3	50%	4	70%
Tidak tuntas	3	50%	2	30%
Jumlah	6	100%	6	100%
Nilai Rata-rata	55		75	
Nilai Tertinggi	100		100	
Nilai Terrendah	50		60	

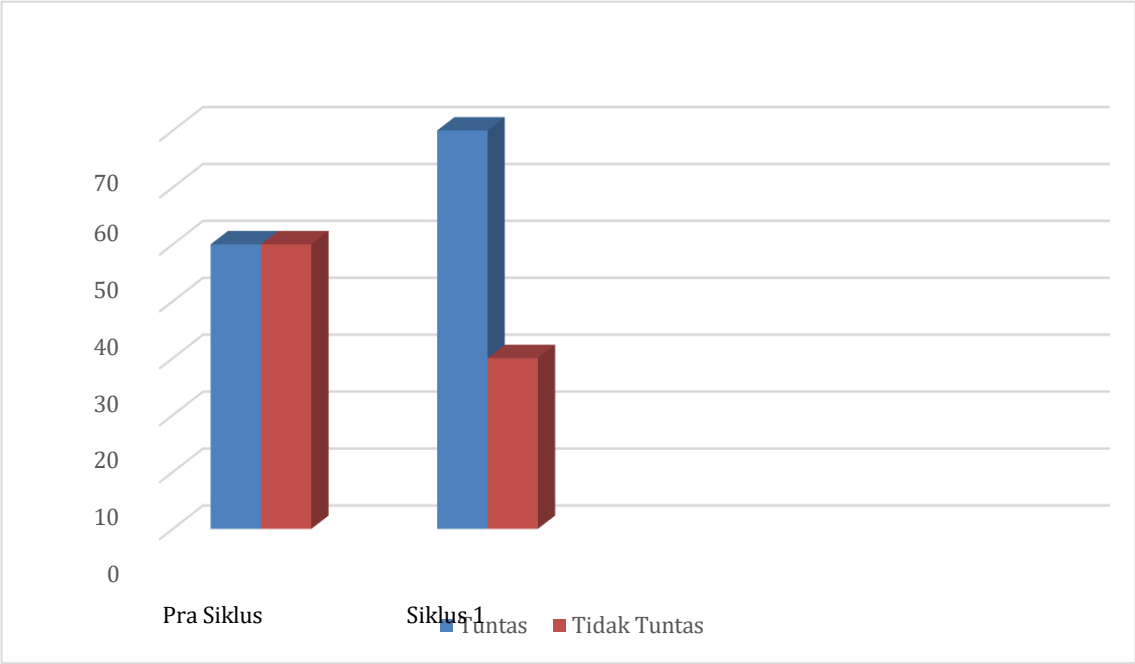
Tabel 2. Siklus 2

Keterangan	Pra Siklus		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Tuntas	3	50%	5	90%
Tidak tuntas	3	50%	1	10%
Jumlah	6	100%	6	100%
Nilai Rata-rata	55		80	
Nilai Tertinggi	100		100	
Nilai Terrendah	50		60	

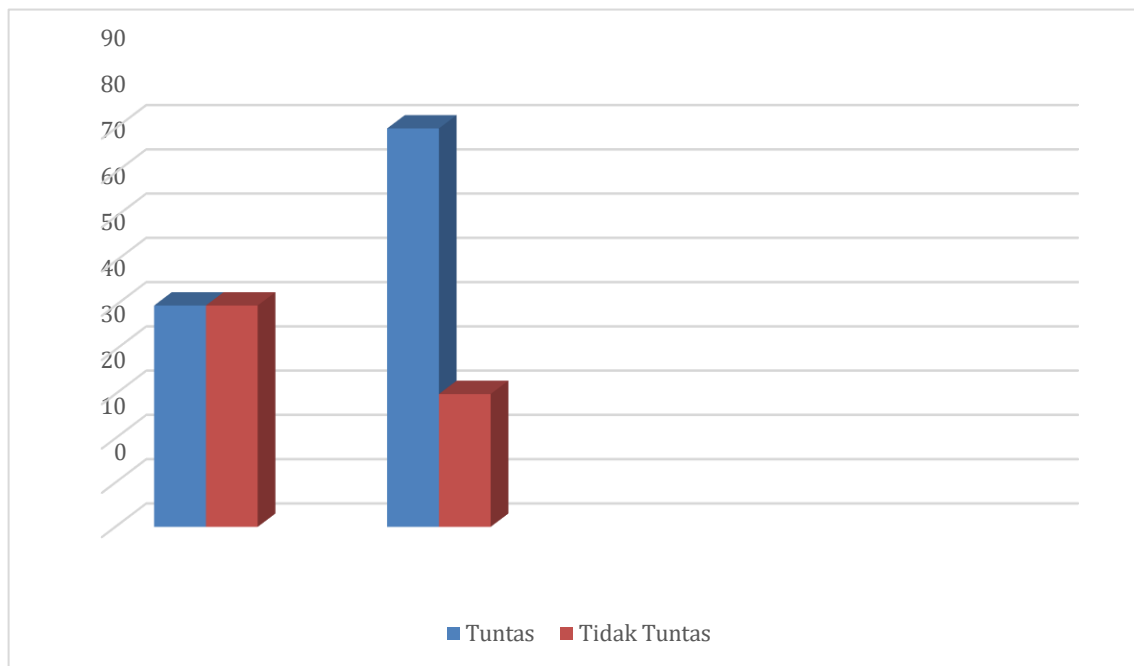
Tabel 3. Perbandingan siklus I dan II

Keterangan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Tuntas	3	50%	4	70%	5	90%
Tidak tuntas	3	50%	2	30%	1	10%
Jumlah	6	100%	6	100%	6	100%
Nilai Rata-rata	55		75		80	
Nilai Tertinggi	100		100		100	
Nilai Terrendah	50		60		60	

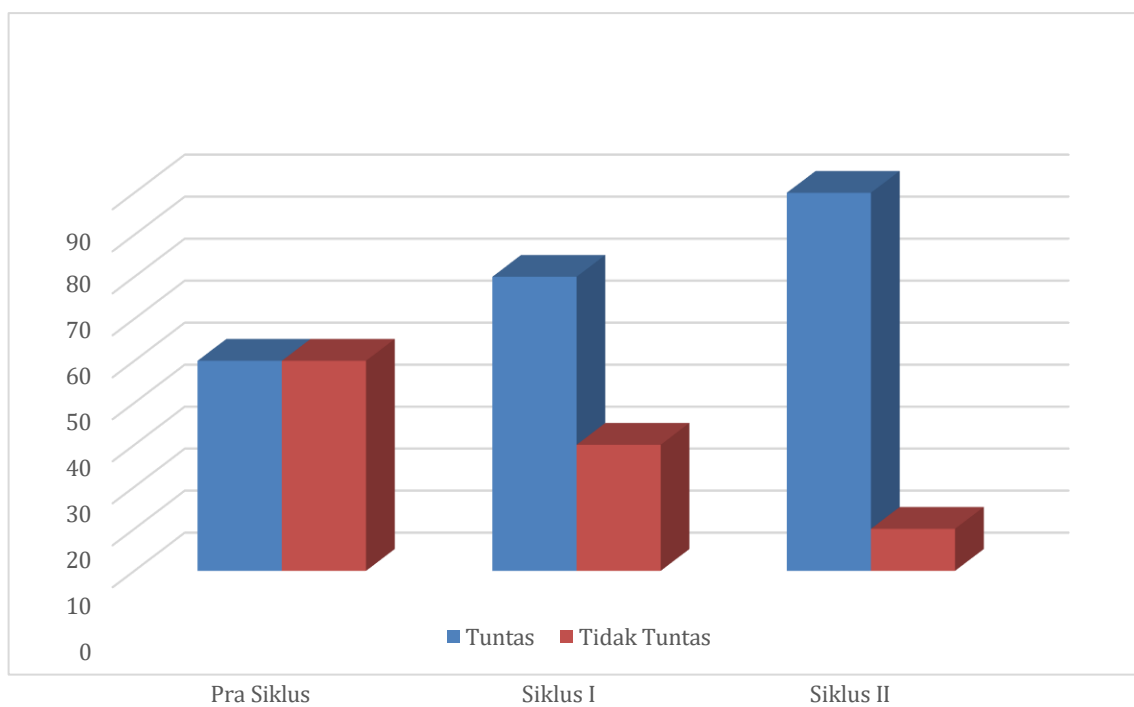
Gambar grafik yang dapat menunjukkan peningkatan kemampuan sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil peningkatan pada pra siklus dan siklus 1



Gambar 3. Hasil peningkatan pada pra siklus dan siklus ke 2



Gambar 4. Perbandingan antara pra siklus, siklus 1, dan siklus 2

PEMBAHASAN

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas 1 dapat digunakan untuk menjadi salah satu pilihan pembelajaran yang cocok dan sesuai. Karena siswa kelas satu masih membutuhkan pembelajaran yang berbasis permainan juga yang menyenangkan. Hal ini menjadikan metode penggunaan media gambar menjadi hal yang sangat disukai oleh siswa kelas satu, karena mereka merasa tertarik dengan gambar yang disediakan. Dengan menetapkan penggunaan media ini guru dapat menjadi lebih mudah untuk memberikan ilmu yang diberikan, dan juga dapat menarik minat siswanya. Sesuai dengan pendapat (Mubarok et al., 2023) yaitu media gambar juga mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan partisipasi aktif siswa

Dengan media gambar siswa menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pada hari itu. Hal ini akan menjadi salah satu dorongan yang kuat untuk meningkatkan motivasi yang ada pada diri mereka masing-masing. Umumnya siswa cenderung bosan dengan pembelajaran yang monoton, dan membosankan bagi mereka. Dengan adanya pembelajaran menggunakan media gambar maka mereka akan lebih tertarik dengan pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2 dimana siswa sudah mulai menunjukkan peningkatan kemampuan membaca setelah dikaukannya siklus 1. Guru menetapkan pembelajaran berbasis belajar sambil bermain yaitu dengan mengadakan permainan menyusun kata dan gambar menjadi sebuah kalimat sederhana. Hal ini menunjukkan ketertarikan siswa yang mulai meningkat sehingga terjadi peningkatan nilai setelah melakukan siklus 1.

Pada Tabel 3 dan Gambar 2 juga terlihat bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah dilakukannya siklus ke 2. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata yang sebelum siklus dilakukan rata-ratanya adalah 55 dan setelah dilakukan siklus ke 2 meningkat menjadi 80. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat berpengaruh untuk meningkatkan nilai siswa. Pada gambar 1.3 menunjukkan perbandingan yang terjadi sebelum dan setelah siklus dilaksanakan terjadi peningkatan kemampuan membaca yang cukup banyak pada siswa kelas satu.

SIMPULAN

Penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas satu, dengan menggunakan cara seperti penyusunan gambar dan kata menjadi kalimat, menebak dan menuliskan nama hewan atau buah yang ada di gambar, dan mengarang sebuah cerita pendek lalu dibaca di depan kelas. Hal ini merupakan beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelas satu. Dengan penggunaan media yang tepat dan sesuai maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas.

REFERENSI

- Hadi, A., & Afandi, M. (2021). Penggunaan media gambar dalam pengajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca di sekolah dasar. *Adiba: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Retrieved from <https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article/download/796/820/1616>
- Mubarok, M., Sudana, I. M., & Nurhuda, M. (2023). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia 6–7 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6). <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/issue/view/26>
- Prasetyo, A., & Damayanti, F. (2022). Pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran membaca. *Pragmatik: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Retrieved from <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik/article/download/1509/1778/76301>
- Wirdanianti. (2023). Analisis kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V-A SD Negeri 005 Tarakan. *UBT Repository*. <https://repository.ubt.ac.id/index.php?subject=%22Reading+Comprehension%E2%80%94Evaluation%22&search=Search>
- Liana, R., & Ashari, A. (2023). Penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Al-Awlad: Jurnal Pendidikan Anak*, Retrieved from <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/download/6259/pdf>
- Chandra, D., & Taufina, T. (2023). *Literasi membaca di sekolah dasar*. Padang: UNP Press.
- Tarigan, H. G. (n.d.). *Pengajaran membaca di sekolah dasar* (Edisi ke-2). Bandung: Angkasa.
- Sukma, H. H., & Puspita, L. A. (n.d.). *Keterampilan membaca dan menulis: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.